

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Crowdfunding atau penggalangan dana merupakan model penggalangan dana yang berbasis internet sebagai media penghubung. Model ini memungkinkan individu atau organisasi untuk mengumpulkan dana dari sejumlah orang melalui internet. Hal ini memungkinkan penggalangan dana menjadi lebih mudah dan cepat, serta dapat menjangkau para donatur yang lebih luas.

Gereja GKE Berkat Hayaping adalah sebuah gereja yang terletak di sebuah kota di Kalimantan Tengah yaitu di desa Hayaping yang ingin menggalang dana untuk mendukung kegiatan gereja, namun kesulitan untuk mengumpulkan dana mereka harus turun langsung ke lapangan untuk meminta sumbangan langsung dari donatur. Gereja GKE Berkat Hayaping juga masih menggunakan surat sebagai via donasi bagi para donatur yang ingin mendonasikan dananya. Selain itu, Gereja GKE Berkat Hayaping juga masih menggunakan metode pengumuman atau notifikasi melalui media sosial berupa grup WhatsApp bahwa akan ada kegiatan penggalangan dana untuk kepentingan Gereja GKE Berkat Hayaping, dan masih menyusun laporan keuangan secara manual.

Cara yang digunakan oleh Gereja GKE Berkat Hayaping kurang efektif dan kurang menarik bagi para donatur khususnya yang bukan anggota jemaat Gereja GKE Berkat Hayaping untuk berdonasi langsung ke Gereja GKE Berkat Hayaping, karena kurangnya informasi mengenai dana yang akan digunakan untuk apa, berapa dana yang terkumpul, berapa jumlah dan hasil laporan keuangannya serta total dana yang dibutuhkan untuk itu berapa. Oleh karena itu, dibuatlah website penggalangan dana berbasis crowdfunding untuk membantu Gereja GKE Berkat Hayaping dalam penggalangan dana dari jemaat dan komunitas.

Oleh karena itu, penggunaan website penggalangan dana berbasis crowdfunding merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu jemaat GKE Berkat Hayaping menggalang dana dengan lebih mudah dan efektif. Melalui website

ini, jemaat dan masyarakat sekitar dapat memberikan bantuan keuangan dengan mudah dan cepat, serta dapat memantau perkembangan penggalangan dana.

Penelitian ini akan membahas pengembangan website penggalangan dana berbasis crowdfunding yang efektif untuk digunakan oleh Gereja GKE Berkat Hayaping. Oleh karena itu, dibuatlah Website Penggalangan Dana Berbasis Crowdfunding Studi Kasus Gereja GKE Berkat Hayaping untuk membantu gereja dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami selama ini dan untuk dapat menggalang dana dari jemaat dan masyarakat dengan cepat, mudah dan secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana membangun website penggalangan dana berbasis crowdfunding yang digunakan sebagai wadah oleh gereja GKE Berkat Hayaping dalam proses penggalangan dana?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Perancangan dan pengembangan website penggalangan dana berbasis crowdfunding hanya fokus untuk gereja GKE Berkat Hayaping.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database menggunakan MySQL
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yaitu metode waterfall.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun Website Penggalangan Dana Berbasis Crowdfunding Studi Kasus Gereja GKE Berkat Hayaping sebagai media serta wadah penggalangan dana untuk Gereja GKE Berkat Hayaping.
2. Membuat website yang dapat mengelola kegiatan penggalangan dana secara online, cepat, dan mudah serta dapat mengelola keuangan yang telah terkumpul dari para donatur yang telah berdonasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Bisa menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dari Universitas Amikom Yogyakarta. Memperluas wawasan, ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam proses membuat sebuah website penggalangan dana berbasis crowdfunding.

2. Bagi Gereja GKE Berkat Hayaping

Sebagai wadah serta mempermudah Gereja GKE Berkat Hayaping dalam proses penggalangan dana.

3. Bagi Masyarakat Desa Hayaping

Kemudahan dalam berdonasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tuini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori berupa definisi dan definisi Diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan masalah tersebut sedang diteliti, yang berguna sebagai dasar untuk desain web.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang alat dan bahan penelitian yang digunakan, alur penelitian digunakan, penjelasan metode penelitian untuk memahami dan mendalami objek penelitian, permasalahan yang terkandung dalam objek tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi desain sistem, desain perangkat lunak, alur dan hasil sistem website yang dibangun dari sistem ke tampilan

dirancang.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari proses penelitian terkait dengan analisis dan optimalisasi sistem yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan berisi saran-saran yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan sistem masa depan.

